

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gap Teori	5
1.3. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.5.1. Manfaat Teoritis	6
1.5.2. Manfaat Praktis.....	6
1.6. Batasan Penelitian	6
1.6.1. Batasan Areal	6
1.6.2. Batasan Substansial	7
1.6.3. Batasan Temporal.....	7
1.7. Keaslian Penelitian	9
1.8. Sistematika Penulisan.....	16
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1. Permukiman.....	18
2.2. Upaya Peningkatan Kualitas Permukiman.....	19
2.2.1. Kampung Improvement Program (KIP).....	19
2.2.2. Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK).....	20
2.2.3. Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan (RP2KPKP).....	21
2.3. Kampung Tematik di Kota Semarang.....	22
2.3.1. Tujuan, Keluaran, dan Hasil Pelaksanaan	23
2.3.2. Tahapan Pelaksanaan.....	24
2.4. Partisipasi Masyarakat	25
2.4.1. Bentuk Partisipasi Masyarakat	25
2.4.2. Jenis Partisipasi Masyarakat.....	26
2.4.3. Tingkat Pelibatan Masyarakat	27
2.4.4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	29
2.5. Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Tematik	31
2.6. Deduksi Teori dan Kerangka Teori	32

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Paradigma Penelitian	36
3.2. Unit Amatan dan Unit Analisis	36
3.2.1. Unit Amatan	37
3.2.2. Unit Analisis	37
3.3. Variabel Penelitian	37
3.4. Instrumen Penelitian	39
3.5. Metode Pengumpulan Data	40
3.5.1. Data Primer.....	40
3.5.2. Data Sekunder	41
3.6. Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.7. Metode Analisis Data.....	44
3.7.1. Kondisi Perkembangan Kampung Tematik.....	44
3.7.2. Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Kampung Tematik	44
3.7.3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Kampung Tematik dan Partisipasi Masyarakat	44
3.8. Kisi-Kisi Wawancara	44
3.8.1. Pertanyaan untuk Masyarakat.....	45
3.8.2. Pertanyaan untuk Pemerintah	45
3.9. Tahapan Penelitian.....	46
BAB 4 DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	47
4.1. Kota Semarang	47
4.1.1. Kondisi Fisik Kota Semarang.....	47
4.1.2. Kondisi Kependudukan Kota Semarang.....	48
4.1.3. Kondisi Perekonomian Kota Semarang.....	49
4.2. Kecamatan Banyumanik.....	50
4.3. Kelurahan Pedalangan.....	53
4.4. Kelurahan Sumurboto	54
4.5. Kampung Tematik di Kota Semarang.....	54
4.5.1. Perkembangan Kampung Tematik di Kota Semarang.....	55
4.5.2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Kampung Tematik di Kota Semarang.....	56
4.6. Kampung Hasta Karya	57
4.6.1. Sejarah	57
4.6.2. Kegiatan.....	58
4.6.3. Struktur Organisasi Kampung Hasta Karya	59
4.6.4. Kerja Sama dan Pembinaan.....	60
4.7. Kampung De Jamoer.....	60
4.7.1. Sejarah	61
4.7.2. Kegiatan.....	61
4.7.3. Struktur Organisasi Kampung De Jamoer	63
4.7.4. Kerja Sama dan Pembinaan.....	63
BAB 5 PEMBAHASAN.....	64
5.1. Perkembangan Kondisi Kampung Tematik	64
5.1.1. Kondisi Ekonomi.....	64
5.1.2. Kondisi Lingkungan	72
5.1.3. Kondisi Etos	83

5.2. Partisipasi Masyarakat di Kampung Tematik.....	88
5.2.1. Bentuk Partisipasi.....	89
5.2.2. Jenis Partisipasi Masyarakat.....	94
5.2.3. Tingkat Partisipasi Masyarakat	95
5.2.3.1. Tingkat Pelibatan Masyarakat.....	96
5.2.3.2. Tingkat Keaktifan Masyarakat	98
5.3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat di Kampung Tematik	104
5.3.1. Faktor Internal	104
5.3.2. Faktor Eksternal	107
5.4. Pembahasan Komprehensif	112
5.5. Pembahasan Teoritis	117
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
6.1. Kesimpulan	119
6.2. Saran.....	119
6.2.1. Saran untuk Pemerintah.....	119
6.2.2. Saran untuk Masyarakat	120
6.2.3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya	120
DAFTAR PUSTAKA	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Lokasi Amatan	3
Tabel 1.2 Data Lokasi Amatan.....	7
Tabel 1.3 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 2.1 Deduksi Teori.....	33
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	37
Tabel 3.2 Kebutuhan Data Primer.....	41
Tabel 3.3 Kebutuhan Data Sekunder	41
Tabel 3.4 Kriteria Responden <i>Purposive Sampling</i>	42
Tabel 3.5 Populasi Data Kuantitatif	43
Tabel 3.6 Rencana Tahapan Penelitian	46
Tabel 4.1 Detail Administratif Kecamatan Banyumanik.....	51
Tabel 4.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk per Kelurahan Kecamatan Banyumanik.....	52
Tabel 5.1 Faktor Eksternal yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat di Kampung De Jamoer	109
Tabel 5.2 Faktor Eksternal yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat di Kampung Hasta Karya.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Plang penanda lokasi rumah perajin.....	4
Gambar 1.2 Ilustrasi alur pemilihan lokasi kampung tematik.	5
Gambar 1.3 Letak Lokasi Amatan	7
Gambar 2.1 Intervensi PLPBK dalam Konsep Transformasi Sosial	21
Gambar 2.2 Skema Gerbang Hebat.....	22
Gambar 2.3 Skema Kelembagaan Kampung Tematik.....	23
Gambar 2.4 Tahapan Pelaksanaan Kampung Tematik di Kota Semarang	25
Gambar 2.5 <i>Ladder of Citizen Participation</i>	28
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Semarang.....	47
Gambar 4.2 Peta Kelerengan Kota Semarang.....	48
Gambar 4.3 Peta Sebaran Penduduk Kota Semarang	49
Gambar 4.4 Peta Administrasi Kecamatan Banyumanik.....	51
Gambar 4.5 Kampung Batik yang direncanakan untuk menjadi destinasi wisata Kota Semarang.	56
Gambar 4.6 Pintu masuk Kampung Hasta Karya.	58
Gambar 4.7 Balai RW V yang kerap digunakan warga Kampung Hasta Karya untuk beraktivitas.	58
Gambar 4.8 Pelatihan membatik dari warga Kampung Hasta Karya untuk Karang Taruna Kelurahan Pedalangan.	59
Gambar 4.9 Struktur organisasi Kampung Hasta Karya.	60
Gambar 4.10 Ibu-ibu Kampung De Jamoer saat mengikuti pelatihan <i>urban farming</i> yang diselenggarakan oleh Wakil Wali Kota Semarang.	62
Gambar 4.11 Pelatihan pemilahan sampah di Kampung De Jamoer oleh mahasiswa UNDIP.	62
Gambar 4.12 Struktur organisasi Kampung De Jamoer.....	63
Gambar 5.1 Kumbung jamur yang pembangunannya memakan biaya cukup banyak.	65
Gambar 5.2 Deretan baglog dalam kumbung jamur milik satu-satunya petani jamur yang masih bertahan.	66
Gambar 5.3 Dari kiri ke kanan: dawet jamur, sate jamur, dan lumpia jamur.	67
Gambar 5.4 Pendapat responden Kampung De Jamoer terhadap pernyataan “Kampung tematik meningkatkan kesejahteraan melalui perekonomian berbasis potensi lokal.”	68
Gambar 5.5 Beberapa hasil kerajinan makrame Kampung Hasta Karya.....	69
Gambar 5.6 Pajangan hiasan makrame yang diberi label penanda untuk memastikan setiap perajin mendapat giliran menjual produknya.	71
Gambar 5.7 Pendapat responden Kampung Hasta Karya terhadap pernyataan “Kampung tematik meningkatkan kesejahteraan melalui perekonomian berbasis potensi lokal.”	72
Gambar 5.8 Tambahan penerangan berupa lampu jalan di Kampung De Jamoer.....	72
Gambar 5.9 Salah satu bagian dari "taman mini"	73

Gambar 5.10 Kamar mandi dan tandon air di Kampung De Jamoer.	74
Gambar 5.11 Galeri Kampung De Jamoer	74
Gambar 5.12 Ornamen penanda kekhasan Kampung De Jamoer.....	75
Gambar 5.13 Tempat sampah di pinggir jalan Kampung De Jamoer.	76
Gambar 5.14 Suasana di Kampung De Jamoer.....	77
Gambar 5.15 Pendapat warga Kampung De Jamoer terhadap pernyataan “Kampung tematik mendorong terciptanya kualitas lingkungan permukiman (jalan, saluran air, sanitasi, dan penghijauan) yang lebih baik dan tertata”.....	78
Gambar 5.16 Tampilan galeri Kampung Hasta Karya.	78
Gambar 5.17 Beberapa tanaman dalam pot di pinggir jalan.....	79
Gambar 5.18 Beberapa mural bertemakan kerajinan di Kampung Hasta Karya. .	80
Gambar 5.19 Ornamen payung dan pengecatan paving untuk memperindah fisik kampung.....	80
Gambar 5.20 Tong sampah yang tersedia di sepanjang jalan.	81
Gambar 5.21 Tempat penyetoran sampah untuk didaur ulang di RT 6.	81
Gambar 5.22 Praktik pembuatan <i>ecoprint</i> oleh salah satu perajin Kampung Hasta Karya.....	82
Gambar 5.23 “Kampung tematik mendorong terciptanya kualitas lingkungan permukiman (jalan, saluran air, sanitasi, dan penghijauan) yang lebih baik dan tertata”.....	83
Gambar 5.24 Pendapat warga Kampung De Jamoer terhadap pernyataan “Kampung tematik membentuk kepribadian dan perilaku masyarakat yang peduli terhadap lingkungan”.	85
Gambar 5.25 Suasana di RT 6 Kampung Hasta Karya yang pernah memenangkan lomba RT terbersih tingkat kota.....	86
Gambar 5.26 Ornamen dan mural di Kampung Hasta Karya.	87
Gambar 5.27 Kegiatan gotong royong di Kampung Hasta Karya.	87
Gambar 5.28 Pendapat warga Kampung Hasta Karya terhadap pernyataan “Kampung tematik membentuk kepribadian dan perilaku masyarakat yang peduli terhadap lingkungan”.	88
Gambar 5.29 Bentuk partisipasi yang diberikan responden Kampung De Jamoer.	91
Gambar 5.30 Hasil kerajinan berupa tempat <i>hand sanitizer</i> dan tali masker.....	93
Gambar 5.31 Grafik 5.9 Bentuk partisipasi yang diberikan responden Kampung Hasta Karya.	94
Gambar 5.32 Tingkat keaktifan responden Kampung De Jamoer dalam tahap perencanaan kampung tematik.....	100
Gambar 5.33 Tingkat keaktifan responden Kampung De Jamoer dalam tahap pelaksanaan kampung tematik.	100
Gambar 5.34 Tingkat keaktifan responden Kampung De Jamoer dalam tahap pengawasan dan evaluasi kampung tematik.	101